

ABSTRAK

Akses internet menjadi kebutuhan pokok dan umum dalam mendukung aktivitas masyarakat, namun penyebaran internet ini masih belum merata di beberapa wilayah di Tulung Selapan. PT Pantai Timur Selapan dengan produk layanan Kamayo, berupaya menjangkau lebih banyak pelanggan, namun mengalami kesulitan dalam menentukan wilayah mana yang memiliki potensi pengguna internet tinggi secara efisien. Untuk menjawab tantangan tersebut, dibangunlah sebuah aplikasi pemetaan berbasis *website* yang mengintegrasikan metode *Naive Bayes* sebagai teknik klasifikasi potensi penggunaan internet. Data pelanggan, pilihan paket internet, dan jumlah rumah tangga diolah dan diklasifikasikan ke dalam kategori potensi tinggi, sedang, cukup, dan rendah. Hasil klasifikasi kemudian divisualisasikan secara interaktif melalui peta digital menggunakan Google Maps API, sehingga memudahkan perusahaan dalam membaca peluang wilayah secara geografis. Sistem ini dibangun menggunakan *framework* Laravel dan *database* MySQL. Hasil implementasi menunjukkan bahwa aplikasi mampu membantu pengambilan keputusan strategis secara lebih cepat, akurat, dan berbasis data dalam pengembangan layanan internet di wilayah Tulung Selapan.

Kata kunci: Naïve Bayes, Klasifikasi, Pemetaan, Google Maps API, Internet

ABSTRACT

Internet access has become a basic and common need to support community activities, yet its distribution remains uneven across several areas in Tulung Selapan. PT Pantai Timur Selapan, with its Kamayo service product, is striving to reach more customers but is having difficulty efficiently identifying areas with high internet user potential. To address this challenge, a web-based mapping application was developed that integrates the Naive Bayes method as a classification technique for internet usage potential. Customer data, internet package options, and the number of households are processed and classified into high, medium, sufficient, and low potential categories. The classification results are then visualized interactively on a digital map using the Google Maps API, making it easier for the company to understand regional opportunities geographically. This system was built using the Laravel framework and a MySQL database. Implementation results demonstrate that the application can facilitate faster, more accurate, and data-driven strategic decision-making in developing internet services in the Tulung Selapan area.

Keywords: Naïve Bayes, Classification, Mapping, Google Maps API, Network